

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Laboratorium adalah perangkat akademis yang merupakan salah satu fasilitas di dunia pendidikan dan berfungsi sebagai tempat untuk melakukan pelatihan ilmiah serta mengembangkan keterampilan intelektual mahasiswa. Perkembangan *information and communication technology* (ICT) menuntut mahasiswa untuk dapat menggunakan, mengoperasikan bahkan mengembangkan ICT itu sendiri. Untuk itu, diperlukan laboratorium yang dapat membantu mahasiswa dalam melakukan semua itu.

Perguruan tinggi merupakan sebuah lembaga pendidikan memegang tanggung jawab besar dalam memasuki era globalisasi diharapkan menghasilkan mahasiswa-mahasiswi yang kompeten termasuk dalam bidang ICT. Laboratorium komputer pun menjadi tempat bagi mahasiswa untuk mengasah kemampuan ICT mereka. Oleh karena itu, manajemen laboratorium merupakan bagian penting yang harus selalu diperhatikan.

Terciptanya laboratorium yang produktif dan berkualitas tidak terlepas dari pengelola laboratorium atau kinerja asisten laboratorium. Asisten laboratorium yang membantu dalam mengelola laboratorium dituntut harus berperan aktif. Untuk itu, kinerja asisten laboratorium harus terus selalu ditingkatkan. Salah satu upaya guna meningkatkan kinerja asisten laboratorium yaitu dengan cara menilai kinerja mereka. Selain itu, dengan penilaian kinerja yang tepat, maka produktivitas kinerja asisten laboratorium dapat dihargai sesuai

dengan usahanya. Dengan demikian, pemberian insentif kepada asisten laboratorium menjadi sesuai dengan nilai kinerjanya. Akan tetapi, kenyataannya penilaian kinerja terhadap asisten laboratorium selama ini hanya berdasar pada penilaian deskripsi atau hanya mencatat kekuatan dan kelemahan dari asisten saja tanpa mempertimbangkan ukuran kuantitatif dan kriteria mana yang menjadi prioritas utama sehingga dalam menilai kinerja diperlukan suatu metode yang objektif dan transparan. Salah satu metode dalam pengambilan keputusan adalah *Analytical Hierarchy Process*.

*Analytical Hierarchy Process* atau lebih dikenal dengan AHP merupakan sebuah formula matematis untuk mengambil keputusan dengan efektif atas persoalan yang kompleks dan memecahkan persoalan-persoalan yang didapat kedalam bagian-bagiannya, menata bagian atau variabel ini dalam suatu susunan hirarki, memberi nilai numerik (berdasarkan skala Saaty) pada pertimbangan subjektif tentang pentingnya tiap variabel dan menetapkan variabel mana yang memiliki prioritas paling tinggi. Dengan metode AHP pengambilan keputusan akan lebih objektif, sehingga tidak ada kecemburuan dari setiap asisten karena masing-masing asisten akan mengetahui sendiri kualitas kinerja mereka.

Metode AHP banyak digunakan pada suatu penelitian dalam pengambilan keputusan yang melibatkan multikriteria, misalnya dalam pemilihan mahasiswa berprestasi, perekrutan karyawan bahkan penentuan jabatan. Berdasarkan pada penelitian-penelitian sebelumnya, peneliti memiliki gagasan untuk menerapkan metode AHP guna menilai kinerja asisten laboratorium. Melihat Jurusan Pendidikan Matematika selalu berupaya meningkatkan mutu kinerja asisten

laboratorium maka peneliti mengajukan untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Hasil Penilaian Kinerja Asisten Laboratorium Dengan Menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process*”.

## **1.2 Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari terlalu meluasnya masalah maka pada penelitian ini permasalahan dibatasi sebagai berikut:

- a) Hanya dilakukan pada asisten laboratorium Jurusan Pendidikan Matematika di Universitas Negeri Gorontalo.
- b) Objek penelitian menitikberatkan pada penilaian kinerja asisten laboratorium.
- c) Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah metode *analytical hierarchy process*.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang timbul suatu masalah “Bagaimanakah menerapkan metode *Analytical Hierarchy Process* dalam menilai kinerja asisten laboratorium?”

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menerapkan metode AHP dalam menilai kinerja asisten laboratorium.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

- a) Sebagai bahan informasi bagi pimpinan laboratorium untuk dapat meningkatkan kinerja asisten laboratorium.
- b) Sebagai dasar pertimbangan dalam pemberian insentif.
- c) Meningkatkan pelayanan laboratorium.
- d) Untuk menambah wawasan bagi mahasiswa matematika terkait dengan matriks dan vektor eigen.
- e) Dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pengambilan keputusan lainnya.